

ANALISIS MOTIVASI SISWA MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR LUAR SEKOLAH DI KOTA MEDAN

Rizka Nauli Lubis dan Jurubahasa Sinuraya

Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Medan

Rizka10nauli@gmail.com, jb_sinuraya@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah di Kota Medan. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA di Lembaga Bimbingan belajar One Science Institute (OSCI), GO, dan Primagama. Teknik pengambilan sampel adalah teknik quota sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi, kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut. Disini peneliti mengambil sampel 60 siswa dengan 20 siswa tiap bimbingan belajar. Faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti bimbingan belajar diluar sekolah meliputi faktor intrinsik dengan indikator faktor harapan, faktor kebutuhan dan faktor minat, kemudian faktor ekstrinsik dengan indikator faktor orang tua, faktor lingkungan, faktor teman, faktor tutor dan faktor lembaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah pada faktor intrinsik dengan indikator faktor harapan 93, faktor kebutuhan 77, dan faktor minat 95,2, kemudian pada faktor ekstrinsik dengan indikator faktor orang tua dengan nilai 70, faktor lingkungan 43,5, faktor teman 53, faktor tutor 92 dan faktor lembaga 95. Faktor intrinsik lebih tinggi dengan persentasi 55,6% dan faktor ekstrinsik 44,4%

Kata kunci : analisis, faktor-faktor, bimbingan belajar.

Abstract

The purpose of this research is to determine the factors that motivate students to attend tutoring outside schools in the city of Medan. This research method is descriptive with a qualitative approach. The population of this study were high school students at the One Science Institute (OSCI), GO, and Primagama Tutoring Institute. The sampling technique is a quota sampling technique, which is a sampling technique by setting a certain number as a target that must be met in the safeguard, nine samples from the population, then with this number the researcher takes samples arbitrarily as long as they meet the requirements as a sample of the population. Here the researchers took a sample of 60 students with 20 students per tutoring. The factors that motivate students to follow tutoring outside of school include intrinsic factors with indicators of expectation factors, need factors and interest factors, then extrinsic factors with indicators of parental factors, environmental factors, peer factors, tutor factors and institutional factors. The results showed that the factors that motivated students to follow tutoring outside of school were intrinsic factors with the expectation factor indicator 93, the need factor 77, and the interest factor 95.2, then the extrinsic factor with the parent factor indicator with a value of 70, the factor environment 43.5, friend factor 53, tutor factor 92 and institution factor 95. Intrinsic factor was higher with a percentage of 55.6% and extrinsic factor 44.4%

Keywords: analysis, factors, tutoring.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Shidiq, 2015). Pendidikan adalah tuntunan segala kekuatan kodrat pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Yang mana tugas dari pendidikan adalah merubah

perilaku yang belum bisa menjadi bisa dan yang bisa menjadi lebih bisa.

Manusia dalam melaksanakan fungsi-fungsi kehidupan tidak lepas dengan dan tidak akan lepas dari pendidikan karena pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia baik individu maupun kelompok, baik jasmani, rohani, spritual, material maupun kematangan berpikir. Dengan kata lain untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia memerlukan pendidikan.

Dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, siswa sebagai subjek pendidikan dapat diarahkan kepada suatu pendidikan formal, informal dan nonformal. Ketiganya tidak dapat terpisahkan dan tidak dapat berdiri

sendiri(Haryu,2020). Ketiganya saling mengisi terutama dalam memenuhi kebutuhan belajar masyarakat. Masyarakat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pemahaman lainnya tidak hanya cukup dengan pendidikan formal saja, akan tetapi masyarakat perlu memperoleh pendidikan lain sebagai pelengkap baik melalui pendidikan informal maupun pendidikan nonformal.

Akan tetapi dalam sebuah pendidikan dan pengajaran selalu terdapat suatu permasalahan yang berhubungan dengan proses belajar siswa itu sendiri. Perkembangan belajar siswa tidak selalu belajar lancar dan memberikan hasil yang diharapkan adalah problema dalam pendidikan. Adakalanya mereka mengalami kesulitan atau hambatan, seperti prestasi belajar yang rendah, kurang atau tidak adanya motivasi belajar, lambatnya dalam belajar, atau kebiasaan kurang baik dalam belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dari dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar dalam rangka pencapaian tujuan (Suasanah, 2019). Tujuan dalam belajar tentunya bisa ppham materinya, mencapai nilai yang maksimal, aplikasi dalam kehidupan sehari-hari, menambah ilmu penegetahuan, dan lainm-lain. Lalu tujuan untuk adanya motivasi belajar adalah sebagai pendorong tingkah laku yaitu belajar, pengarah pada tujuan yang diinginkan, dan sebagai penggerak yaitu dimana besar kecilnya motivasi akan mempengaruhi cepat atau lambatnya penyelesaian pekerjaan atau tercapainya tujuan.

Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada invividu atau kelompok agar yang bersangkutan dapat mengenali dirinya sendiri baik kemampuan maupun kelemahanya(Eriyani, dkk, 2014). Secara umum bimbingan belajar berfungsi untuk mengembangkan seoptimal mungkin dari semua aspek pribadi siswa, sehingga pada perkembangan berikutnya siswa itu dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai dengan bakat dan kemampuannya. (Oemar, 2007). Untuk memasuki perguruan tinggi bukan hanya sebuah pilihan tapi juga sebagai impian bagi banyak siswa, persaingan yang sangat ketat bukan hanya dengan teman-teman siswa di sekolah bahkan dengan teman-teman dari berbagai sekolah di Indonesia. Hal ini kadang membuat siswa menjadi kurang percaya diri sehingga motivasi untuk belajar diluar jam belajar sekolah menjadi meningkat biar bisa lolos di universitas yang difavoritkan.

Berdasarkan latar belakang, maka pokok permasalahan penelitian adalah apa saja faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah di kota Medan?

Apakah faktor intrinsik atau faktor ekstrinsik yang memotivasi siswa mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti bimbingan belajar diluar sekolah di kota Medan. Dan untuk mengetahui faktor intrinsik atau faktor ekstrinsik yang lebih memotivasi siswa mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *survey explorative* dengan metode deskriptif. Waktu dan lokasi penelitian dilakukan pada bulan november sampai dengan desember 2020 pada siswa SMA di Lembaga Bimbingan Belajar One Science Institute (OSCI) yang beralamat di Jln. Iskandar Muda No. 23C Medan, Primagama yang beralamat di Jl. Panglima Denai No. 132A Medan dan Ganesha Operation (GO) di Jln. Sisingamangaraja No. 365B Medan. Subjek penelitian ini adalah 20 siswa di Lembaga Bimbingan Belajar One Science Institute (OSCI), 20 siswa di GO dan 20 siswa di Primagama yang akan diberikan angket mengenai faktor-faktor siswa mengikuti bimbigan belajar di luar sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban siswa terhadap faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dengan jumlah responden 60 siswa di 3 lembaga bimbingan belajar. Berikut data hasil yang diperoleh dari penyebaran instrumen angket faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah

Tabel 1 Persentase Faktor Harapan

No	Indika	Lembaga Bimbingan Belajar			Rata-rata
		OSCI	GO	Primagama	
1.	I	98	99	98	98
2.	Ii	98	97	99	98
3.	Iii	92	77	84	84
Rata-rata					93

Keterangan :

- i. Ingin mempersiapkan diri masuk sekolah atau perguruan tinggi yang diinginkan
- ii. Meningkatkan prestasi belajar
- iii. Ingin menggunakan waktu luang untuk belajar

Tabel 2 Persentase Faktor Kebutuhan Siswa

No	Indika	Lembaga Bimbingan Belajar			Rata-rata
		OSCI	GO	Primag	

1.	I	97	98	99	98
2.	Ii	61	52	56	56
Rata-rata					77

Keterangan :

- i. Mempermudah penyelesaian tugas dari sekolah
- ii. Kurang dapat mengikuti pelajaran disekolah

Tabel 3 Persentase Faktor Minat Siswa

No	Indikator	Lembaga Bimbingan Belajar			Rata-rata
		OSCI	GO	Primagama	
1.	i	94	95	93	94
2.	ii	91	93	96	93
3.	iii	99	97	99	98
4.	Iv	96	97	90	94
5.	v	100	95	97	97
Rata-rata					95,2

Keterangan :

- i. Memperdalam materi pelajaran sekolah
- ii. Mengetahui cara belajar yang efektif dan efisien
- iii. Mempersiapkan diri untuk ujian sekolah atau ujian masuk perguruan tinggi
- iv. Ingin mengetahui pelajaran yang sesuai dengan kemampuan
- v. Ingin mendapatkan trik cara cepat menyelesaikan soal

Tabel 4 Faktor Orang tua

No	Indikator	Lembaga Bimbingan Belajar			Rata-rata
		OSCI	GO	Primagama	
1.	i	44	81	69	65
2.	ii	77	74	74	75
Rata-rata					70

Keterangan :

- i. Dorongan orang tua
- ii. Kondisi ekonomi orang tua yang mampu

Tabel 5 Faktor Lingkungan

No	Indikator	Lembaga Bimbingan Belajar			Rata-rata
		OSCI	GO	Primagama	
1.	i	29	30	26	28
2.	ii	59	58	61	59
Rata-rata					43,5

Keterangan :

- i. Kondisi lingkungan rumah yang tidak kondusif untuk belajar

- ii. Tempat bimbingan belajar yang dekat dengan rumah

Tabel 6 Persentase Faktor Teman

No	Indikator	Lembaga Bimbingan Belajar			Rata-rata
		OSCI	GO	Primagama	
1.	I	36	43	30	36
2.	Ii	70	77	63	70
Rata-rata					53

Keterangan :

- i. Ajakan teman
- ii. Memperluas pertemanan dari sekolah yang berbeda

Tabel 7 Persentase Faktor Tutor

No	Indikator	Lembaga Bimbingan Belajar			Rata-rata
		OSCI	GO	Primagama	
1.	I	82	96	90	89
2.	Ii	70	92	83	82
3.	Iii	93	89	90	91
4.	Iiii	73	99	90	94
5.	Iv	90	96	95	94
6.	V	91	90	91	91
7.	Vi	95	97	97	96
8.	Vii	96	92	90	93
9.	viii	95	96	93	95
10.	Ix	87	92	83	87
11.	X	97	96	96	96
12.	Xi	95	96	94	95
13.	Xii	96%	96%	98%	97%
Rata-rata					92%

Keterangan :

- i. Cara mengajar tutor yang mudah dipahami
- ii. Tutor selalu menggunakan media dalam penyampaian materi
- iii. Tutor mempunyai cara tersendiri dalam menyelesaikan soal
- iv. Tutor memberikan trik cara cepat menyelesaikan soal
- v. Tutor yang ramah dalam membantu siswa
- vi. Tutor berpenampilan menarik
- vii. Tutor informatif tentang sekolah
- viii. Tutor memberikan kuis satu kali dalam seminggu
- ix. Tutor menilai tugas secara efektif
- x. Tutor mengulang materi jika siswa gagal dalam kuis
- xi. Tutor mempunyai wawasan luas tentang soal-soal ujian sekolah dan soal-soal ujian masuk perguruan tinggi

- xii. Tutor membimbing siswa ke sekolah atau perguruan tinggi yang diinginkan
- xiii. Pelayanan tutor yang baik terhadap permasalahan siswa terkait pelajaran yang kurang dimengerti

- xi. Lembaga bimbingan belajar memberi dampak positif terhadap belajar siswa di sekolah

Pembahasan

Bimbingan belajar diluar sekolah merupakan suatu proses pemberian bantuan yang diselenggarakan di luar tanggung jawab sekolah yang ditujukan kepada individu atau kelompok. Bimbingan belajar diperlukan ketika anak sudah masuk baik dalam lingkungan pendidikan formal, informal maupun nonformal. Bimbingan belajar ini dilakukan secara berkesinambungan sehingga anak mampu menghadapi tuntutan zaman. Menurut Tohirin (2007) menjelaskan bahwa tujuan bimbingan belajar adalah membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar serta dapat mandiri dalam belajar sehingga tidak menghambat perkembangannya.

Pada dasarnya setiap siswa tidaklah memiliki kemampuan yang sama dalam bidang akademik. Ada yang memiliki prestasi belajar yang tinggi ada pula yang rendah, banyak faktor yang mempengaruhinya. Hasil prestasi belajar yang tinggi diimpikan oleh semua siswa. Banyak cara yang bisa ditempuh oleh mereka untuk mencapai hasil belajar yang baik salah satunya dengan mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

Siswa-siswa pada lembaga bimbingan belajar One Science Institute (OSCI) yang beralamat di Jln. Iskandar Muda No. 23C Medan, Primagama yang beralamat di Jl. Panglima Denai No. 132A Medan dan Ganesha Operation (GO) di Jln. Sisingamangaraja No. 365B Medan yang peneliti ambil data 20 siswa tiap lembaga bimbingan belajar.

Secara keseluruhan faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah di kota Medan pada faktor intrinsik yang meliputi faktor, harapan, faktor kebutuhan dan faktor minat dan pada faktor ekstrinsik yang meliputi faktor orang tua, faktor lingkungan, faktor teman, faktor tutor dan faktor lembaga didapat persentase data sebagai berikut.

Tabel 9 Tabel Faktor Keseluruhan

No.	Aspek	indikator	Nilai	Rata-rata	Persentase
1.	Intrinsik	Harapan	93	88,4	55,6%
		Kebutuhan	77		
		Minat	95,2		
2.	Ekstrinsik	Orang tua	70	70,7	44,4%
		Lingkungan	43,5		
		Teman	53		
		Tutor	92		

Tabel 8 Persentase Faktor Lembaga

No.	Indikator	Lembaga Bimbingan Belajar			Rata-rata
		OSCI	GO	Primagama	
1.	I	97	97	96	97
2.	Ii	97	97	93	96
3.	Iii	81	96	92	90
4.	Iv	95	95	94	95
5.	V	96	95	95	95
6.	Vi	94	96	94	95
7.	Vii	95	94	97	95
8.	Viii	96	94	94	95
9.	Ix	96	92	98	95
10.	X	96	96	94	95
11.	Xi	98	97	93	96
Rata-rata					95

Keterangan :

- i. Lembaga bimbingan belajar menyediakan tempat yang nyaman
- ii. Paket belajar di tempat bimbingan belajar sesuai dengan kebutuhan siswa
- iii. Lembaga bimbingan belajar memiliki jaminan pasca pembelajaran
- iv. Literatur lembaga bimbingan belajar yang memadai
- v. Kredibilitas lembaga bimbingan belajar yang baik
- vi. Lembaga bimbingan belajar yang menyiapkan tutor yang kompeten
- vii. Media belajar yang lengkap seperti buku dan soal-soal
- viii. Buku-buku dan soal-soal ujian tersedia dan terbaru
- ix. Dengan mengikuti bimbingan belajar membantu siswa menyelesaikan tugas sekolah
- x. Lembaga bimbingan belajar membantu siswa meningkatkan prestasi siswa di sekolah

	Lembaga	95		
--	---------	----	--	--

Berdasarkan data dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah di kota Medan faktor intrinsik lebih mempengaruhi siswa mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah yang dimana data yang didapat dari faktor intrinsik adalah 55,6% dan faktor ekstrinsik adalah 44,4%.

Hasil belajar yang baik tergantung pada diri siswa itu sendiri. Pada kenyataannya tingkat kemampuan yang berbeda membuat hasil yang diperoleh juga tidak akan sama. Setelah siswa mengikuti bimbingan belajar ada yang mendapat nilai yang bagus ada pula yang tidak. Fungsi dari lembaga bimbingan belajar diantaranya memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk semua tingkatan kemampuan yang dimiliki siswa. Jadi jika lembaga memberikan jaminan lulus pada ujian tertentu, maka harus dibarengi dengan usaha dan tekad yang kuat dari siswa untuk meraihnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian yang ditemukan yaitu siswa-siswa SMA yang bimbingan belajar di One Science Institute (OSCI), Ganesha Operation (GO) dan Primagama mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah pada faktor intrinsik dengan faktor harapan 93, faktor kebutuhan 77 dan faktor minat 95,2, kemudian pada faktor ekstrinsik dengan faktor orang tua 70, faktor lingkungan 43,5, faktor teman 53, faktor tutor 92 dan faktor lembaga 95. Hal ini Faktor intrinsik lebih memotivasi siswa mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah dimana hasil persentase dari faktor intrinsik adalah 55,6% dan ekstrinsik 44,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, N., Djum, D., & Yusuf, A. (2018). *Analisis faktor-faktor Yang Memotivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Bimbingan Belajar di Luar Sekolah*. Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan Volume 1 nomor 1
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Bumi Aksara
- Eriany, P, dkk. (2014). Studi deskriptif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mengikuti kegiatan bimbingan belajar pada siswa smp di semarang. *Psikodimensia*
- Haryu, H. (2020). *Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal Dan Nonformal*. Jurnal edukasi nonformal

- Oemar, H. (2007). *Psikologi belajar & Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Shidiq, Ari S., Mohammad M., & Elfi S. (2015). *Analisis Higher Order Thinking Skills (Hots) Menggunakan Instrumen Two-Tier Multiple Choise Pada Materi Kelarutan dan Hasil kali Kelarutan untuk Siswa Kelas XI SMA N 1 Surakarta*. Seminar Nasional Pendidikan Sains
- Suasianah, H., & Muh. Yussuf. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas Mia SMAN 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng*. Jurnal Pendidikan Fisika Volume 3 No. 2
- Syaparudding, S (2020). *Peranan Pendidikan nonformal dan sarana pendidikan dasar*. Mahaguru : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Kencana
- Tohirin, 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yusuf, S. & Nurihsan. (2014). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya